

ABSTRAK

Adelia Juanita (01307190055)

GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN YANG MEMBERI DIRINYA MENGATASI PERMASALAHAN *VERBAL ABUSE* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

(x + 23 halaman: 1 lampiran)

Permasalahan yang terjadi pada siswa Sekolah Dasar saat ini sangat beragam. Salah satunya *verbal abuse*, yakni tindakan verbal yang melecehkan dan menjatuhkan seseorang. Melihat fakta yang terjadi, masalah *verbal abuse* memberi dampak buruk pada perkembangan psikis siswa, memberi rasa trauma, dan sakit hati. Maka pendidikan Kristen melalui peran guru sebagai penuntun diharap mampu mengatasi fenomena masalah tersebut. Dengan demikian, tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu hendak memaparkan peran guru sebagai penuntun dalam mengatasi permasalahan *verbal abuse* pada siswa Sekolah Dasar, dan melalui itu diharapkan akan memberi perubahan pada karakter dan perilaku siswa yang baik dan untuk semakin serupa dengan Kristus. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kajian literatur. Berdasarkan pembahasan, *verbal abuse* mengakibatkan trauma, sakit hati, hingga menjadi rendah diri. Peran guru sebagai penuntun perlu memandang baik siswa sebagai korban maupun pelaku adalah *image of God*. Sehingga guru dengan kerelaan hatinya mau memberi diri dalam mengatasi permasalahan tersebut, dengan upaya pendekatan kepada kedua siswa secara adil. Saran kedepan, sekolah perlu lebih lagi mengembangkan fasilitas dan sarana yang membuat siswa merasa nyaman dan aman saat belajar, dan dibutuhkan kepekaan lebih dari seorang guru dalam mengenal perkembangan dan perilaku siswanya di kelas.

Referensi: 32 (2006-2022).

ABSTRAK

Adelia Juanita (01307190055)

UPAYA GURU MENGIMPLEMENTASIKAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP DISIPLIN SISWA MELALUI PERATURAN DAN PROSEDUR

(x + 30 halaman: 1 gambar; 15 lampiran)

Berdasarkan hasil observasi pada kelas IV Sekolah Dasar Kristen di Tangerang. Masih ditemukan sikap tidak disiplin pada siswa, karena manajemen kelas yang belum maksimal. Akibatnya, proses pembelajaran berjalan kurang efektif dan kondusif. Dengan demikian, pentingnya memaksimalkan manajemen kelas lewat penerapan peraturan dan prosedur yang tepat sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa. Tujuan penulisan karya ilmiah ini, membahas peran guru mengimplementasikan manajemen kelas melalui peraturan dan prosedur, sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa kelas IV. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dari hasil pembahasan, menyatakan manajemen kelas melalui penerapan peraturan dan prosedur yang maksimal mampu mengatasi sikap tidak disiplin siswa. Guru sebagai penuntun dituntut mampu mengarahkan siswa tetap berjalan pada koridor yang benar. Sehingga, disiplin yang terbangun dalam diri siswa membentuk sikap yang mencerminkan Kristus dalam dirinya. Kesimpulannya, manajemen kelas dikatakan berhasil apabila tercapainya tujuan pembelajaran dan terbentuknya sikap disiplin siswa dengan tahapan yang disepakati dan dilakukan bersama. Saran kedepannya, guru perlu lebih menekankan dan mengingatkan peraturan dan prosedur baik di awal, maupun di akhir pembelajaran. Guru juga perlu menerapkan pendekatan yang lebih terhadap siswa yang belum terlihat disiplin. Serta, secara konsisten mengingatkan siswa terkait prosedur yang berlaku secara terus menerus. Sehingga harapannya dapat membentuk suatu *habit* positif yang dibawa siswa sepanjang kehidupannya.

Referensi: 41 (1998-2022).